

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas serta untuk mengungkapkan gejala secara peristiwa menyeluruh melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif, yaitu penelitian yang dimana peneliti melihat secara cermat dalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, maupun sekelompok individu. Dapat ditinjau dari segi wilayahnya, studi kasus ini hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi jika ditinjau dari sifat penilitihan, maka studi kasus lebih mendalam<sup>2</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah, karena di lihat dari fokus penelitian yang telah di tetapkan dalam skripsi ini, menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo, dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru agama islam, dan metode kualitatif lebih mudah untuk mendeskripsikan kenyataan tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2009), 8

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121

Studi kasus ini penulis arahkan pada upaya guru agama islam dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa yang nantinya akan menghasilkan deskripsi-deskripsi dari hasil temuan penelitian tentang upaya guru agama islam tersebut di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data utama yang dibutuhkan peneliti.<sup>3</sup> Hal ini peneliti sebagai instrumen kunci yang merupakan sebagai pengumpulan data, analisis, penafsir daat dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai alat pengumpul data dari lapangan. Kehadiran peneliti dilapangan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Oleh karenanya, kehadiran peneliti memiliki peran penting bagi pelaksanaan penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti berperan besar dalam observasi, wawancara, pengumpulan data, dan lain sebagainya. Sehingga, segala yang dibutuhkan dan persiapan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Lokasi penelitian ini terletak di jalan M.Ridwan No7 Kec.Candi Kab.Sidoarjo Jawa Timur 62171, SMAHang Tuah 5 Sidoarjo dikenal sebagai sekolah yang unggul secara akademik maupun non akademik.

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data yakni perolehan data yang melalui dua cara yakni data primer dan data sekunder.<sup>4</sup> Adapun pemaparan tentang sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.<sup>5</sup> Penelitian yang mengambil data secara primer berdasarkan fakta, fenomena, dan peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk terjun langsung di lapangan agar lebih memahami kondisi dan situasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, guru, dan taruna-taruni SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan data yang tidak secara langsung didapatkan peneliti, yakni melalui telaah dokumen maupun sumber dari wawancara orang lain.<sup>6</sup>

Sumber data yang tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian ke administrasi SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Adapun data tertulis tersebut diantaranya yaitu data mengenai kondisi obyektif di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo

Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

*Tabel 3.1*

No.	Rumusan	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
-----	---------	-----------	-------------------------	-------------

<sup>4</sup>Sandi Hesti Sondak, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019): 675.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

<sup>6</sup>Ibid, 225.

	<b>Masalah</b>			
1.	Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan karakter toleransi beragama pada peserta didik kelas XI di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan</li> <li>2. Materi Pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum</li> <li>- Guru PAI</li> <li>- Peserta Didik</li> </ul>
2.	Apa faktor pendukung dalam menanamkan karakter toleransi beragama di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan ,Tata Tertib</li> <li>2. Tempat beribadah</li> <li>3. kegiatan keagamaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum</li> <li>- Guru PAI</li> <li>- Peserta Didik</li> </ul>
3.	Apa faktor penghambat dalam menanamkan karakter toleransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan, Tata tertib</li> <li>2. Tempat Beribadah</li> <li>3. Kegiatan Keagamaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum</li> <li>- Guru PAI</li> <li>- Peserta Didik</li> </ul>

beragama di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo?			
--	--	--	--

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi kualitatif ini guna memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang objektif, interpretatif, dan interaktif.<sup>7</sup> Observasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini melalui pengamatan di lapangan secara langsung. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan langsung di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo agar dapat mengumpulkan data sesuai di lapangan tanpa rekayasa, adapun yang diobservasi peneliti yaitu Pembiasaan yang dapat menanamkan karakter toleransi, cara guru menanamkan karakter toleransi, faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter toleransi.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan lain sebagainya dengan tujuan pemenuhan kebutuhan peneliti kepada responden yang dituju. Kegiatan ini harus mempertemukan kedua belah pihak yakni peneliti dan responden penelitian untuk langsung berinteraksi.<sup>8</sup> Wawancara dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk memberikan kemudahan bagi peneliti agar kegiatan wawancara lebih terarah. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai yaitu Waka Bagian Kurikulum SMA Hang

<sup>7</sup>Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 22.

<sup>8</sup>Wiliam Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kauntitatif* (Jakarta: Indeks, 2013), 493.

Tuah 5 Sidoarjo, Guru PAI SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo, Peserta didik SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai upaya guru dalam menanamkan toleransi Bergama berupa dokumen foto kegiatan, tata tertib pembiasaan, perangkat pembelajaran, dan tata tertib keagamaan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Penelitian kualitatif akan menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian secara objektif terhadap keadaan dan karakteristik pelaku yang ditemui di lapangan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran individu atau kelompok.<sup>9</sup>Maka dari itu, luasnya partisipasi seorang partisipan membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan data dan mendalami setiap partisipan. Hal ini peneliti dapat melihat kesesuaian di lapangan dan data yang diperoleh.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Selain itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>10</sup> Dalam pengujian ini kredibilitas yang didapat sebagai pengecekan data dari

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 13.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014), 272.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Adapun triangulasi sumber dan metode sebagai berikut:<sup>11</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode berbeda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus dan disajikan sebagai sebuah temuan untuk khalayak ramai.<sup>12</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>13</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan untuk menyusun informasi dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini untuk lebih meningkatnya

---

<sup>11</sup> Ibid, 273-274.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014), 247.

pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.<sup>14</sup> Selain itu, penyajiannya juga dapat dibuat dalam bentuk tabel grafis dan sebagainya. Data yang disajikan harus dikategorikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti menggambarkan konsep kategori, dll, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara sistematis akan membantu pembaca memahami konsep, kategori, hubungan, dan perbedaan pada setiap template atau kategori

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan digunakan untuk memaparkan hasil penelitian yang fokus menjawab penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dengan bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman kajian penelitian.<sup>15</sup> Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian harus memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Selain jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus mengarah pada munculnya tanaman baru di bidang ilmu pengetahuan, yang tidak pernah memiliki dasar yang sama, bisa berupa gambaran tentang suatu objek/fenomena yang sampai saat ini masih belum jelas setelah diteliti. Untuk memperjelas, ini juga bisa berupa hipotesis atau bahkan teori baru

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan (*Front Field*)**

Peneliti melakukan beberapa tahap pada pra lapangan yakni sebagai berikut:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan konsep dan tatanan penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 211.

<sup>15</sup> Ibid, 212.



b. Memilih Objek Penelitian

Setelah konsep yang dipaparkan mengenai susunan dan konsep, peneliti memilih tempat penelitian di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan di IAIN Kediri untuk mengadakan penelitian lapangan di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Selanjutnya, peneliti mengirim surat perizinan tersebut ke SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

d. Menjajaki Objek Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya dengan berorientasi pada lapangan,.

e. Memanfaatkan Informasi

Peneliti mendapatkan informasi melalui informan dan dipilih dengan sebaik-baiknya agar fokus penelitian tetap sesuai. Pemilihan tersebut yakni dengan informan berpengalaman dan berpengetahuan terkait konteks penelitian yang akan diteliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti akan menyiapkan perlengkapan untuk meneliti objek yang sudah ditentukan seperti buku, pulpen, kertas, dan lain sebagainya.

g. Pra Penelitian

Setelah semua tahap di atas dilaksanakan dengan baik, maka selanjutnya kegiatan pra lapangan yang dimaksud dengan miniriset sebelum diadakan penelitian.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Adapun tahapan pekerjaan lapangan memiliki tahap-tahap yakni sebagai berikut:

a. Pembatasan Latar dan Penelitian

Peneliti menerapkan latar yang tertutup guna membangun keakraban kepada informan melalui wawancara secara mendalam dengan objek yang akan diamati.

b. Penampilan

Penampilan memiliki kendala dalam penelitian yakni pada adaptasi untuk kebiasaan, tata cara, adat, dan budaya di SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo.

c. Pengenalan Hubungan Penelitian di Lapangan

Hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus akrab agar informasi yang didapat lebih mendalam dan akurat.

d. Jumlah Waktu Studi

Waktu yang diperlukan peneliti memerlukan waktu yang akan dibagi untuk seefektif mungkin dimanfaatkan di lapangan.

### **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang didapat dari SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan membuat kunci utama atau poin utama dari konsep penelitian saja. Ketika sudah selesai pelaksanaan observasi dan wawancara, peneliti akan melengkapi catatan di lapangan kembali dengan mengurutkan secara sistematis dan tersusun baik.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Peneliti akan menulis laporan penelitian dengan menyusunnya secara terstruktur dan sistematis. Disamping itu, peneliti akan mengkonsultasikan laporan hasil penelitian ini kepada dosen pembimbing penelitian. Ketika saat konsultasi terdapat beberapa yang harus diperbaiki, maka peneliti akan segera mungkin untuk memperbaikinya.